

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini berupa mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata angkatan 2017 dan 2018 yang telah mengambil mata kuliah Teologi Moral serta Etika Bisnis dan Profesi. Populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 301 orang, yang terdiri dari 114 mahasiswa akuntansi angkatan 2017 dan 187 mahasiswa akuntansi angkatan 2018. Penelitian ini dalam menentukan sampelnya menggunakan *simple random sampling* dan dihitung dengan menggunakan metode slovin.

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah populasi}}{1 + \text{jumlah populasi} \cdot (\% \text{ error})^2}$$

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{301}{1 + 301 \cdot (10\%)^2}$$

$$\text{Jumlah sampel} = 75,06 = 76 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka penulis akan menggunakan sampel minimal sejumlah 76 orang.

#### 3.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer karena data yang peneliti gunakan bersumber dari hasil kuesioner yang peneliti bagikan. Ketiga variabel yang akan diteliti, yaitu persepsi etis mahasiswa akuntansi menurut KEPAP 2020, *love of money*, dan *machiavellian* semuanya membutuhkan data primer dan bersumber dari hasil kuesioner yang peneliti bagikan.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan survei dengan membagikan kuesioner *online* (*google form*) kepada mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata. Peneliti membagikan kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui apakah *love of money* dan *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi menurut KEPAP 2020.

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Pengujian Validitas

Peneliti melakukan pengujian validitas dengan menggunakan SPSS. Dari data-data yang terkumpul, peneliti akan melakukan uji validitas untuk mengukur ketepatan dari setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Murniati et al., 2013). Pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki korelasi signifikan dengan total skor yang nantinya akan mewakili variabel dalam pengujian hipotesis (Murniati et al., 2013).

#### 3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Peneliti melakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Dari data-data yang terkumpul, peneliti akan melakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi data (Murniati et al., 2013). Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan model pengujian *Cronbach Alpha*.

Semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha*, maka tingkat reliabilitas data semakin baik atau dapat dikatakan instrumen semakin handal (Murniati et al., 2013). Data dikategorikan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* di atas 0,5.

**Tabel 3.1 Tingkat Reliabilitas Data**

<i>Interval Cronbach Alpha</i>	<b>Kriteria</b>
> 0,9	Reliabilitas Sempurna
0,7 – 0,9	Reliabilitas Tinggi
0,5 – 0,7	Reliabilitas Moderat
< 0,5	Reliabilitas Rendah

Sumber: Murniati et al., 2013

### 3.4.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.3.1 Menyatakan Hipotesis

Dalam penelitian ini, alat uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berikut ini adalah hipotesis yang peneliti gunakan:

Hipotesis 1:

- a.  $H_0 : \beta = 0$ , berarti *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata menurut KEPAP 2020

- b.  $H_{a1} : \beta < 0$ , artinya *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata menurut KEPAP 2020

Hipotesis 2:

- a.  $H_{o2} : \beta = 0$ , berarti *machiavellian* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata menurut KEPAP 2020
- b.  $H_{a2} : \beta < 0$ , artinya *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata menurut KEPAP 2020

#### 3.4.3.2 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum peneliti melakukan regresi, peneliti melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengandung bias (Murniati et al., 2013). Uji asumsi klasik dibagi menjadi 3, yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

#### **3.4.3.2.1 Pengujian Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan guna mendeteksi apakah data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis merupakan data empirik yang memenuhi hakikat naturalistik (Murniati et al., 2013). Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang apabila probabilitas  $> 0,05$ , berarti data terdistribusi normal. Sedangkan, apabila probabilitas  $< 0,05$ , berarti data terdistribusi tidak normal (Murniati et al., 2013).

#### **3.4.3.2.2 Pengujian Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai keragaman yang dimiliki oleh variabel independen pada data (Murniati et al., 2013). Peneliti menggunakan Uji Glejser yang apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05, berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### **3.4.3.2.3 Pengujian Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah di dalam sebuah persamaan regresi terdapat masalah kolinearitas (Murniati et al., 2013).

Pengujian dilakukan untuk melihat korelasi yang ada pada model regresi linear berganda. Kriteria yang digunakan ialah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan memiliki *tolerance* > 0,1, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi (Murniati et al., 2013).

### 3.4.3.3 Memilih Pengujian Statistik

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel dependen dan independen, maka pengujian statistik dilakukan. Dalam melakukan pengujian hipotesis ini, penulis mengembangkan sebuah persamaan untuk menyatakan hubungan antar variabel dependen Y (persepsi etis mahasiswa akuntansi menurut KEPAP 2020) dengan variabel independen X (*love of money* dan *machiavellian*).

Persamaan yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Persepsi etis mahasiswa akuntansi menurut  
KEPAP 2020

a = Nilai konstanta

X1 = *Love of money*

X2	= <i>Machiavellian</i>
X3	= Usia
X4	= Gender
X5	= Pendapatan orang tua
$\varepsilon$	= <i>Standard error</i>

#### 3.4.3.4 Memilih Tingkat Kepercayaan

Dalam penelitian ini  $\alpha = 0,10$ . Hal ini berarti tingkat kepercayaan penelitian ini adalah 90% dengan tingkat toleransi *error* 10%.

#### 3.4.3.5 Menghitung Nilai Statistik

Peneliti menggunakan nilai statistik *t* untuk mengetahui nilai statistik dari hasil kuesioner. Nilai *t* tabel dapat diketahui setelah menentukan taraf signifikansi dan nilai *degree of freedom* (*df*). *Degree of freedom* dapat dihitung dengan rumus  $N-k$ , dimana *N* adalah jumlah *sample* dan *k* adalah jumlah variabel (Nuryadi et al., 2017).

Dalam penelitian ini nilai *t* tabelnya adalah 1,289.

#### 3.4.3.6 Mendapatkan Nilai Uji Kritis

Untuk mendapatkan nilai uji, peneliti menggunakan SPSS sebagai program pembantu dalam proses analisisnya.

Pengujian satu arah (*one-tailed*) dilakukan untuk menguji hipotesis karena hipotesis dalam penelitian ini berarah negatif.

### 3.4.3.7 Menginterpretasikan Hasil

Oleh karena hipotesis dalam penelitian ini memiliki arah negatif ( $\beta < 0$ ), maka dalam menginterpretasikan hasil penulis melakukan pengujian satu arah (*one-tailed*). Berdasarkan Murniati et al. (2013), hipotesis penulis akan diterima jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Oleh sebab itu, berikut ini adalah kemungkinan yang akan muncul:

- a. Apabila  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel 1,289, maka hipotesis diterima
- b. Apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel 1,289, maka hipotesis ditolak